

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Tlanakan
Nomor statistik sekolah	: 201052603017
Nomor pokok sekolah nasional	: 20527190
Alamat	: Jl. Raya Branta Tinggi
- Desa	: Branta tinggi
- Kecamatan	: Tlanakan
- Kabupaten	: Pamekasan
- Provinsi	: Jawa Timur
Kepala Sekolah	: Munarwi, S. Pd., M.M. Pd.
Kategori Sekolah	: Akreditasi A
Tahun berdiri	: 1983
Tahun operasi	: 1983
Kepemilikan tanah/bangunan	: Pemerintah
- Luas tanah	: 12.650 m <sup>2</sup>
- Luas bangunan	: 2.120 m <sup>2</sup>
Jumlah siswa/rombel	: 342/12

Jumlah guru

- PNS : 23

- Non PNS : 15

Perpustakaan : ada

Laboratorium : ada

Workshop : ada

Musholla : ada

## **2. Visi, Misi, Tujuan Dan Organisasi Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

- Berprestasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni berdasarkan iman dan taqwa serta peduli dan berbudaya lingkungan.

### **b. Misi Sekolah**

- Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki IPTEKS berdasarkan IMTAQ yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- mewujudkan K-13 SMP Negeri 1 Tlanakan yang mengintegrasikan lingkungan.
- mewujudkan standar proses pembelajaran berbasis IT, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi yang peduli dan berbudaya lingkungan.

- mewujudkan prestasi dalam seni dan budaya.
- mewujudkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang representatif serta ramah lingkungan.
- mewujudkan standar penilaian pendidikan dengan mengikutsertakan orang tua yang berbasis IT.
- mewujudkan budaya mutu sekolah dengan melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- mewujudkan standar pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel serta peduli dan berbudaya lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- Mampu mengembangkan akhlak siswa melalui pengalaman belajar kelompok agama dan akhlak mulia dan sholat-sholat dhuha, sholat dzuhur berjemaah.

### 3. Data Dokumentasi

#### a. Data Siswa

**Tabel I**

**Data Siswa SMPN 1 Tlanakan**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas 7	55	59	114
Kelas 8	60	60	120
Kelas 9	70	38	108
Total	185	157	342

(Sumber data: Tata usaha SMPN 1 Tlanakan)

### b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMPN 1 Tlanakan memiliki fasilitas yang mendukung dalam berlangsungnya proses belajar dan mengajar, seperti yang terlihat pada tabel II berikut:

**Tabel II**

**Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tlanakan**

No	Ruang	Jumlah	Keadaan
1	ruang belajar (kelas)	12	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	lap IPA	1	Baik
4	Keterampilan	1	Baik
5	lap komputer	2	Baik
6	kepala sekolah	1	Baik
7	ruang guru	1	Baik
8	ruang tata usaha	1	Baik
9	ruang tamu	1	Baik
10	Gedung	1	Baik
11	gudang TU	1	Baik
12	kamar mandi guru	3	Baik
13	kamar mandi siswa	6	Baik
14	ruang BK	1	Baik
15	UKS	1	Baik
16	OSIS	1	Baik
17	Kantin	1	Baik
18	Musholla	1	Baik
19	lapangan - Upacara/sepak bola	1	Baik

(Sumber data: Tata usaha SMPN 1 Tlanakan)

**c. Daftar Nama-Nama Siswa Yang Menjadi Responden**

**Tabel III**

**Daftar Nama-Nama Responden**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ach. Marwan Arif Adi Gunawan	VII-C
2	Ach. Rayhan Falahi	VII-C
3	Afif Risqy Maulana	VII-C
4	Erwin Gutawa	VII-C
5	Farel Imbawa	VII-C
6	Fatus Solehatul Imamah	VII-C
7	Febrianti Isra' Widuri	VII-C
8	Intan Ramadhani	VII-C
9	Istifaroh	VII-C
10	Istighfaroh	VII-C
11	Jaka Galang Aprianto	VII-C
12	Jevan Dimas Saputra	VII-C
13	Khoirul Mufid	VII-C
14	M. Mashudi	VII-C
15	Mita Dewi Sukmawati	VII-C
16	Nadifatur Rohmah	VII-C
17	Nuris Awadhiful Gharro	VII-C
18	Nurul Amilia Wardani	VII-C
19	Nuruz Zafika Putra	VII-C
20	Reva Dwi Amalia A	VII-C
21	Rico Albar Syahputra	VII-C
22	Rubiatun Addawiyah	VII-C
23	Sitti Khoirotnun Nisa'	VII-C
24	Sitti Humairoh	VII-C
25	Tasya Agustia Ningsih	VII-C
26	Teguh	VII-C
27	Valen Abdillahirahman	VII-C
28	Wira Ardinata	VII-C
29	Abdi Noval Pratama	VII-D
30	Ach Rifadli	VII-D
31	Ahmad Fausi	VII-D
32	Alan Risqi Rusdian	VII-D
33	Dipta Robiyanto	VII-D
34	Ferdian Sultanil Hamdi	VII-D
35	Haikal Ferdaus	VII-D
36	Inayatul Masruroh	VII-D
37	Jenitata	VII-D
38	Khofifah Zaina Putri	VII-D
39	Lailatul Fitria	VII-D
40	M. Lukman	VII-D

41	Meidya Amalia	VII-D
42	Mita Ramadhani	VII-D
43	Moh. Akmal Kalam	VII-D
44	Moh Fathor Rosi	VII-D
45	Moh Revan Aditiya	VII-D
46	Nur Aisyah	VII-D
47	Raihan Qiyamuddin Al Karomi	VII-D
48	Risnanda Sintia Nabila	VII-D
49	Riyatul Fadilah	VII-D
50	Riza Aditia Saputra	VII-D
51	Sidiya Ainul Lutfiyah	VII-D
52	Silvia Rahmatika	VII-D
53	Sofianah	VII-D
54	Thomas Dwi Nurcahya	VII-D
55	Vita Aprilia	VII-D
56	Winda Nuraini	VII-D

#### 4. Data Hasil Observasi

##### a. Kondisi SMPN 1 Tlanakan

- 1) SMPN 1 Tlanakan terletak di Desa Branta tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.
- 2) Keadaan fisik/bangunan gedung sekolah semuanya kuat, kokoh, dan terawat.
- 3) Kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sangat baik.
- 4) Tempat beribadah/musholla cukup baik.
- 5) Kamar kecil untuk guru dan siswa ada dan bersih.
- 6) Sarana dan prasarana cukup memadai.

##### b. Kegiatan proses belajar mengajar

- 1) Siswa SMPN 1 Tlanakan diwajibkan masuk jam 07:00 wib dan pulang jam 12:30 pada hari senin-kamis, jam 10:30 pada hari jumat dan jam 12:00 pada hari sabtu.
- 2) Aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa cukup baik.

- 3) Pada saat KBM berlangsung siswa memperhatikan guru dalam menerapkan materi IPS di depan.
- 4) Siswa aktif dalam proses belajar mengajar, apabila ada yang tidak di mengerti siswa akan menanyakan kepada guru atau siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 5) Semangat belajar siswa cukup baik, hal ini ditunjang oleh kedisiplinan, metode pembelajaran yang bervariasi, penguasaan materi dan motivasi dari guru.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Pada Kelas Eksperimen**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Tlanakan pada tanggal 23 September sampai 29 September. Peneliti mengumpulkan data-data dari instrumen tes tertulis pada kelas VII-C dan kelas VII-D melalui skor pre test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal yang dimiliki oleh siswa tentang pokok bahasan yang diberikan mengenai bab “Dinamika kependudukan Indonesia”.

Demikian pula dengan post tes akan membantu peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diberikan melalui pemberian tugas.

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil pre test dan post test sebagai berikut:

Tabel IV

## Data Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre Test	Post test
1	Ach. Marwan Arif Adi Gunawan	40	47
2	Ach. Rayhan Falahi	24	46
3	Afif Rixqy Maulana	45	57
4	Erwin Gutawa	45	57
5	Farel Imbawa	37	49
6	Fatus Solehatul Imamah	47	56
7	Febrianti Isra' Widuri	24	62
8	Intan Ramadhani	47	90
9	Istifaroh	47	63
10	Istighfaroh	37	75
11	Jaka Galang Apriyanto	37	55
12	Jevan Dimas Saputra	57	39
13	Khoirul Mufid	37	65
14	M. Mashudi	35	41
15	Mita Dewi Sukmawati	21	41
16	Nadifatur Rohmah	50	47
17	Nuris Awadhiful Gharro	55	47
18	Nurul Amilia Wardani	40	64
19	Nuruz Zafika Putra	40	67
20	Reva Dwi Amilia A	55	54
21	Rico Albar Syahputra	55	63
22	Rubiatun Addawiyah	55	77
23	Siti Khoiratun Nisa	79	98
24	Sitti Humairoh	71	54
25	Tasya Agustia Ningsih	71	55
26	Teguh	37	54
27	Valen Abdillah Rachman	45	46
28	Wira Ardinata	37	54

(sumber data: Hasil pengelolaan hasil tes kelas eksperimen)

Pengkategorian hasil pre test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel V berikut:



**Tabel V**  
**Kategori Peningkatan Penguasaan Materi Siswa Tanpa Penerapan**  
**Metode *Talking Stick*<sup>1</sup>**

Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0
21 – 40	Rendah	13	46,43
41 – 60	Sedang	12	42,86
61 – 80	Tinggi	3	10,71
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		28	100

(Sumber data: Hasil pre test siswa kelas VII-C)

Dari tabel V di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori “rendah” sebanyak 13 orang (46,43%), kategori “sedang” sebanyak 12 orang (42,86%), kategori “tinggi” sebanyak 3 orang (10,71%).

Sementara itu, hasil post test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel VI berikut:

**Tabel VI**  
**Kategori Peningkatan Penguasaan Materi Siswa Dengan Penerapan**  
**Metode *Talking Stick***

Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0
21 – 40	Rendah	1	3,57
41 – 60	Sedang	17	60,71
61 – 80	Tinggi	8	28,57
81 – 100	Sangat Tinggi	2	7,14
Jumlah		28	99,99

(Sumber data: Hasil post test siswa kelas VII-C)

<sup>1</sup> Adiatman, “Efektifitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Ipa SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, (Skripsi, UIN Alauddin, Makasar, 2011), hlm. 42.

Dari tabel VI di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori “rendah” sebanyak 1 orang (3,57%), kategori “sedang” sebanyak 17 orang (60,71%), kategori “tinggi” sebanyak 8 orang (28,57%), kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 orang (7,14).

Dari data kelas eksperimen tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil pre test kelas eksperimen tergolong “rendah”. Sedangkan untuk hasil post test peneliti menyimpulkan berada dalam kategori “sedang”.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Pada Kelas Kontrol

**Tabel VII**

**Data Hasil Pre Test Dan Post Test Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre Test	Post test
1	Abdi Noval Pratama	24	24
2	Ach. Rifaldi	47	24
3	Ahmad Fausi	31	31
4	Alan Riski Rusdian	16	55
5	Dipta Robiyanto	24	71
6	Ferdian Sultanil Hamdi	47	55
7	Haikal Firdaus	71	78
8	Inayatul Masruroh	47	63
9	Jeni Tata	39	55
10	Khofifah Zaina Putri	71	47
11	Lailatul Fitria	24	47
12	M. Lukman	24	47
13	Meidya Amalia	86	63
14	Mita Ramadhani	55	55
15	Moh. Akmal Kalam	31	71
16	Moh. Fathor Rosi	31	55
17	Moh. Revan Aditiya	24	31
18	Nur Aisyah	55	31
19	Raihan Qiyamuddin Al Karom	47	55
20	Risnanda Syintia Nabila	39	63
21	Riyatul Fadilah	47	71
22	Riza Aditia Saputra	39	55
23	Sidiya Ainul Luthfiah	55	71

24	Silvia Rahmatika	39	39
25	Sofianah	31	31
26	Thomas Dwi Nurcahya	24	39
27	Vita Aprilia	39	71
28	Winda Nuraini	55	63

(sumber data: hasil pengelolaan hasil tes kelas kontrol)

Pengkategorian hasil pre test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel

VIII berikut:

**Tabel VIII**

**Kategori Peningkatan Penguasaan Materi Siswa Tanpa Penerapan  
Metode *Talking Stick***

Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	1	3,57
21 – 40	Rendah	15	53,57
41 – 60	Sedang	9	32,14
61 – 80	Tinggi	2	7,14
81 – 100	Sangat Tinggi	1	3,57
Jumlah		28	99,99

(Sumber data: Hasil pre test siswa kelas VII-D)

Dari tabel VIII di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori “sangat rendah” sebanyak 1 orang (3,57), kategori “rendah” sebanyak 15 orang (53,57%), kategori “sedang” sebanyak 9 orang (32,14%), kategori “tinggi” sebanyak 2 orang (7,14%) dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 orang (3,57).

Sementara itu, hasil post test pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel IX berikut:

**Tabel IX**  
**Kategori Peningkatan Penguasaan Materi Siswa Tanpa Penerapan**  
**Metode *Talking Stick***

Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0
21 – 40	Rendah	8	28,57
41 – 60	Sedang	10	35,71
61 – 80	Tinggi	10	35,71
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		28	99,99

(Sumber data: Hasil post test siswa kelas VII-D)

Dari tabel IX di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori “rendah” sebanyak 8 orang (28,57%), kategori “sedang” sebanyak 10 orang (35,71%), kategori “tinggi” sebanyak 10 orang (35,71%).

Dari data kelas kontrol tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil pre test kelas kontrol tergolong “rendah”. Sedangkan untuk hasil post test peneliti menyimpulkan berada dalam kategori “tinggi”.

### 3. Analisis Data Statistik

#### a. Kelas Eksperimen

##### 1) Data Pre Test

Adapun hasil yang diperoleh dari pre test kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

##### a. Rentang Nilai (*Range*)

$$\begin{aligned}
 R &= (X_t - X_r) + 1 \\
 &= (79 - 21) + 1 \\
 &= 59
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log N \\
 &= 1 + (3,3) \log 28 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,45) \\
 &= 1 + 4,79 \\
 &= 5,79 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval / Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{59}{6} \\
 &= 9,8 \text{ dibulatkan menjadi } 10
 \end{aligned}$$

**Tabel X**

**Distribusi frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (X)	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
1	70 – 79	3	74,5	5.550,25	223,5	16.650,8
2	60 – 69	0	64,5	4.160,25	0	0
3	50 – 59	6	54,5	2.970,25	327	17.821,5
4	40 – 49	9	44,5	1.980,25	400,5	17.822,3
5	30 – 39	7	34,5	1.190,25	241,5	8.331,75
6	20 – 29	3	24,5	600,25	73,5	1.800,75
Jumlah		28			1.266	62.427

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1.266}{28} \\
 &= 45,21
 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}} - \sqrt{\frac{(\sum fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{62.427}{28}} - \sqrt{\frac{(1.266)^2}{784}}$$

$$SD = \sqrt{2.229,53 - 2.044,33}$$

$$SD = \sqrt{185,20}$$

$$SD = 13,60$$

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= (SD)^2 \\ &= (13,60)^2 \\ &= 184,96 \end{aligned}$$

## 2) Data Post Test

Adapun hasil yang diperoleh dari post test kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

### a. Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= (X_t - X_r) + 1 \\ &= (98 - 39) + 1 \\ &= 60 \end{aligned}$$

### b. Banyaknya Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,45) \\ &= 1 + 4,79 \\ &= 5,79 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

### c. Panjang Interval / Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10$$

Tabel XI

## Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Titik Tengah (X)	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
1	89 – 98	2	93,5	8.742,25	187	17.484,5
2	79 – 88	0	83,5	6.972,25	0	0
3	69 – 78	2	73,5	5.402,25	147	10.804,5
4	59 – 68	6	63,5	4.032,25	381	24.193,5
5	49 – 58	10	53,5	2.862,25	535	28.622,5
6	39 – 48	8	43,5	1.892,25	348	15.138
Jumlah		28			1.598	96.243

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1.598}{28}$$

$$= 57,07$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \frac{(\sum fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{96.243}{28} - \frac{(1.598)^2}{784}}$$

$$SD = \sqrt{3.437,25 - 3.257,14}$$

$$SD = \sqrt{180,11}$$

$$SD = 13,42$$

$$\text{Varian} = (SD)^2$$

$$= (13,42)^2$$

$$= 180,10$$

**b. Kelas Kontrol****1) Data Pre Test**

Adapun hasil yang diperoleh dari pre test kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**a. Rentang Nilai (*Range*)**

$$\begin{aligned} R &= (X_t - X_r) + 1 \\ &= (86 - 16) + 1 \\ &= 71 \end{aligned}$$

**b. Banyaknya Kelas (K)**

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,45) \\ &= 1 + 4,79 \\ &= 5,79 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

**c. Panjang Interval / panjang Kelas**

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{71}{6} \\ &= 11,8 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \end{aligned}$$



Tabel XII

## Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (X)	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
1	75 – 86	1	80,5	6.480,25	80,5	6.480,25
2	63 – 74	2	68,5	4.692,25	137	9.384,5
3	51 – 62	4	56,5	3.192,25	226	1.2769
4	39 – 50	10	44,5	1.980,25	445	19.802,5
5	27 – 38	4	32,5	1.056,25	130	4.225
6	15 – 26	7	20,5	420,25	143,5	2.941,75
Jumlah		28			1.162	55.603

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1.162}{28} \\ &= 41,5 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \frac{(\sum fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{55.603}{28} - \frac{(1.162)^2}{784}}$$

$$SD = \sqrt{1.985,82 - 1.722,25}$$

$$SD = \sqrt{263,57}$$

$$SD = 16,23$$

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= (SD)^2 \\ &= (16,23)^2 \\ &= 263,41 \end{aligned}$$

**2) Data Post Test**

Adapun hasil yang diperoleh dari post test kelas kontrol adalah sebagai berikut:

a. Rentang Nilai (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= (X_t - X_r) + 1 \\ &= (78 - 24) + 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,45) \\ &= 1 + 4,79 \\ &= 5,79 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval / Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{55}{6} \\ &= 9,1 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

**Tabel XIII**

**Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (X)	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
1	70 – 78	6	74	5.476	444	32.856
2	61 – 69	4	65	4.225	260	16.900
3	52 – 60	7	56	3.136	392	21.952
4	43 – 51	3	47	2.209	141	6.627
5	34 – 42	2	38	1.444	76	2.888
6	25 – 33	6	29	841	174	5.046
Jumlah		28			1.487	86.269

$$\begin{aligned}\text{Rata-Rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1.487}{28} \\ &= 53,10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \frac{(\sum fX)^2}{N^2}} \\ \text{SD} &= \sqrt{\frac{86.269}{28} - \frac{(1.487)^2}{784}}\end{aligned}$$

$$\text{SD} = \sqrt{3.081,03 - 2.820,36}$$

$$\text{SD} = \sqrt{260,67}$$

$$\text{SD} = 16,14$$

$$\begin{aligned}\text{Varian} &= (\text{SD})^2 \\ &= (16,14)^2 \\ &= 260,49\end{aligned}$$

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang digunakan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari varian yang sama (homogen).<sup>2</sup>

Perhitungan uji homogenitas harus dilakukan diawal kegiatan pengujian t-tes. Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) = Jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data homogen

---

<sup>2</sup> Nuryadi Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: sibuku Media, 2017), hlm. 89,

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas nilai signifikansi yang diperoleh untuk pre tes adalah 0,258 dan untuk nilai post test adalah 0,251 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $0,258 > 0,05$  dan  $0,251 > 0,05$ . Kesimpulannya bahwa data kelompok bersifat homogen atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel XIV**

**Test of Homogeneity of Variances**

1. Pre Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,309	1	54	,258

ANOVA					
2. Pre Tes					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	208,286	1	208,286	,888	,350
Within Groups	12663,429	54	234,508		
Total	12871,714	55			

**Test of Homogeneity of Variances**

1. Post Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,344	1	54	,251

ANOVA					
2. Post Test					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	468,643	1	468,643	2,102	,153
Within Groups	12037,071	54	222,909		
Total	12505,714	55			

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.<sup>3</sup> Sebelum lanjut ke pengujian selanjutnya, maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji normalitas.

Adapun hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) = Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data normal

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kelas eksperimen untuk pre test adalah 0,200 dan untuk post test adalah 0,036 pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh kelas kontrol untuk pre tes adalah 0,200 dan untuk post test adalah 0,024 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan

<sup>3</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik..*, hlm. 80.

demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$  dan  $0,036 > 0,05$ .  $0,200 > 0,05$  dan  $0,024 > 0,05$ . Kesimpulannya bahwa data kelompok bersifat normal atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel XV**

**Uji Normalitas Dengan SPSS v.23 For Windows**

1. Kelas eksperimen

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Pre test	Post test
N		28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	45,36	57,96
	Std. Deviation	13,747	13,964
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,170
	Positive	,131	,170
	Negative	-,129	-,089
Test Statistic		,131	,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,036 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

2. Kelas kontrol

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Pre test	Post test
N		28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,50	52,18
	Std. Deviation	16,734	15,837
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,178
	Positive	,131	,124
	Negative	-,112	-,178
Test Statistic		,131	,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,024 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

**3. Uji t-tes**

Uji t-tes adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk menguji kedua perbedaan rata-rata. Dari data post test eksperimen dan post test

kontrol, maka diperoleh data untuk melakukan pengujian hipotesis. Dalam hal ini untuk menjawab hipotesis yaitu apakah metode *talking stick* efektif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang telah diterapkan dikelas eksperimen.

Adapun hipotesis untuk uji t-test adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) = tidak ada perbedaan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = ada perbedaan secara signifikan jika nilai

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Adapun hasil yang diperoleh kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = 57,07$$

$$\bar{X}_2 = 53,10$$

$$SD_1 = 13,42$$

$$SD_2 = 16,14$$

$$N_1 = 28$$

$$N_2 = 28$$

Sehingga diperoleh hasil sesuai dengan rumus yang telah ada adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-tes} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2}{N_2 - 1}\right]}} \\ &= \frac{57,07 - 53,10}{\sqrt{\left[\frac{13,42}{28 - 1}\right] + \left[\frac{16,14}{28 - 1}\right]}} \\ &= \frac{3,97}{\sqrt{0,497 + 0,598}} \\ &= \frac{3,97}{\sqrt{1,095}} \end{aligned}$$

$$= \frac{3,97}{1,046}$$

$$= 3,795$$

$$d.b = (N_1 + N_2 - 2)$$

$$= 28 + 28 - 2$$

$$= 54$$

Dengan harga  $t_{hitung} = 3,795$  dan  $d.b = 54$ , selanjutnya dilakukan pengtesan satu ekor. Dalam lampiran 9 diketahui harga  $t$  kritik pada  $ts_{0,05} = 1,67$  dan pada  $ts_{0,01} = 2,39$ .

Sehingga  $t_{hitung}$  ada perbedaan secara signifikan atau  $3,795 > 1,67 > 2,39$ . jadi kesimpulan hasil penelitian adalah bahwa post test dengan metode *talking stick* yang dilakukan ada pengaruh terhadap kelas eksperimen.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Efektivitas metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Tlanakan”, yang dilaksanakan penelitiannya di dua kelas yaitu kelas VII-C (kelas eksperimen) dan VII-D (kelas kontrol). Pemilihan dua kelas ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS yang dimiliki oleh siswa pada dua kelas dengan metode pembelajaran yang berbeda

Data hasil belajar IPS yang diperoleh kemudian dianalisis, namun sebelumnya dilakukan pengujian awal pada data terlebih dahulu, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui



apakah kedua data homogen atau tidak. Begitu juga dengan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebuah data.

Berdasarkan hasil penelitian dari data nilai pre test untuk uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh rata-rata kelas eksperimen ( $\bar{X} = 45,21$ ) dan standar deviasi ( $SD = 13,60$ ), sedangkan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol ( $\bar{X} = 41,5$ ) dan standar deviasi ( $SD = 16,23$ ). Sedangkan nilai post test untuk uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh rata-rata kelas eksperimen ( $\bar{X} = 57,07$ ) dan standar deviasi ( $SD = 13,42$ ), sedangkan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol ( $\bar{X} = 53,10$ ) dan standar deviasi ( $SD = 16,14$ ). Berdasarkan perhitungan kedua varian, kedua kelas tersebut bersifat homogen sehingga sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama, yang dibuktikan dari nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $0,258 > 0,05$  dan  $0,251 > 0,05$ .

Kemudian untuk data-data nilai pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada uji normalitas data test dari kedua kelas berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Diperoleh untuk pre test kelas eksperimen  $0,200 > 0,05$  dan post test  $0,036 > 0,05$ , sedangkan perolehan untuk pre test kelas kontrol  $0,200 > 0,05$  dan post test  $0,024 > 0,05$ .

Hasil penelitian yang diperoleh dari data-data distribusi hasil belajar yang dimiliki siswa pada kedua kelas yang telah dipilih antara lain kelas VII-C (kelas eksperimen) dan kelas VII-D (kelas kontrol) menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar untuk kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Terbukti bahwa penggunaan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari jumlah nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen ( $\bar{X} = 57,07$ ) dan standar deviasi ( $SD = 13,42$ ), sedangkan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol ( $\bar{X} = 53,10$ ) dan standar deviasi ( $SD = 16,14$ ). Dari nilai rata-rata yang diperoleh membuktikan bahwa metode *talking stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas VII yang diperkuat dengan menggunakan analisis statistik uji-t dengan kriteria sebagai berikut:

- $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas (db) =  $N_1 + N_2 - 2$ , maka (db) =  $28 + 28 - 2 = 54$ , dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{0,095} = 1,67$  dan  $t_{hitung} = 3,795$ , maka untuk uji hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,795 > 1,67$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPS. Penggunaan metode *talking stick* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, jika dilihat hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dikarenakan sedikit terjadi interaksi antara guru dan siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dimana guru berperan penuh dalam berlangsungnya proses pembelajaran sedangkan sebagian siswa tidak (pasif). Sehingga siswa

merasa jenuh, bosan, dan mengantuk dalam proses belajar mengajar. Akibatnya siswa sulit untuk memahami apa yang dijelaskan guru.

Dibandingkan dengan kelas eksperimen, siswa lebih aktif karena proses pembelajaran menggunakan metode *talking stick* berlangsung dikombinasikan dengan penyampaian materi dan Tanya jawab, dan penggunaan tongkat karena pembelajaran *talking stick* ini menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode *talking stick* harus didesain setiap komponen dan prosesnya terfasilitasi.<sup>4</sup>

Lebih dari itu siswa kelas VII-C (kelas eksperimen) di SMPN 1 Tlanakan lebih semangat, antusias dan senang dalam proses belajar mengajar. Karena penggunaan metode *talking stick* dapat memicu belajar aktif. Hal ini terlihat saat peneliti yang berperan sebagai guru menerapkan metode pembelajaran *talking stick* yang diawali dengan pemberian materi pokok sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta menciptakan suasana aktif didalam kelas. Metode pembelajaran ini dibantu media tongkat yang digulirkan dari satu siswa ke siswa lainnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dari serangkaian pertanyaan guru yang sifatnya menggali keberanian dan keaktifannya dalam berpendapat.

Dan juga diperkuat dari hasil belajar yang telah dilakukan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *talking stick* bahwa ada peningkatan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *talking*

---

<sup>4</sup> Fitriyuni Miralda Siregar, *pengaruh pembelajaran talking stick berhadiah terhadap minat belajar Kimia Siswa Pada Konsep Okodasi Reduksi*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2007). hal. 42.

*stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII di SMPN 1 Tlanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suraini Siregar yang menjelaskan bahwa metode *talking stick* membuat siswa lebih bersemangat dan lebih cepat mengerti, hal ini terlihat ketika siswa mendapat tongkat dan mendapat pertanyaan. Siswa menjawab pertanyaan secara langsung dengan pemikirannya sendiri. Selain itu interaksi belajar mengajar antara siswa dan guru sangat baik yang membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Siregar, Pengaruh Model Pembelajaran *Talking stick* Terhadap Hasil Belajar..., hlm. 104.